

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan pada penelitian lapangan di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>84</sup> Sedangkan menurut Beverley Hancock dan Division of General Practice dkk dalam bukunya yang berjudul “*An Introduction to Qualitative Research*”, *qualitative research is concerred with developing explanitions of social phenomena*.<sup>85</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

---

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

<sup>85</sup> Beverley Hancock dan Division of General Practice dkk, *An Introduction to Qualitative Research*, (England: Trent Focus, 2002), hlm. 7.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi tidak berasumsi mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti. Yang ditekankan hanyalah aspek subjektif dari perilaku orang. Sehingga penelitian ini berusaha untuk masuk ke dalam dunia subyek dan akhirnya dapat mengetahui bagaimana peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Honggowongso no. 07 Ngaliyan Semarang, Telp-Fax. 024 7607849. Waktu penelitian ini selama 20 hari, yaitu mulai tanggal 11 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2013.

---

<sup>86</sup> Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17

Penelitian ini dilaksanakan di MIT Nurul Islam karena MIT Nurul Islam merupakan salah satu sekolah yang telah lama menerapkan pendidikan karakter. Hal ini dapat diketahui bahwa di Madrasah Ibtida'iyah telah ada mata pelajaran PKN dan mata pelajaran Agama Islam yang salah satu diantaranya adalah Akidah Akhlak, di mana tujuan Akidah akhlak adalah memberikan pemahaman keimanan dan pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja pendidikan karakter telah lama terlaksana, tidak tahu sudah masuk kategori berkarakter atau belum. Karena, kurikulum yang dulu belum terdapat kebijakan dari pemerintah terkait pelaksanaan pendidikan karakter.<sup>87</sup>

Sedangkan pendidikan karakter yang dilaksanakan di MIT Nurul Islam belakangan ini sudah terorganisir lebih baik dan diaplikasikan dalam berbagai kegiatan. Hal ini dapat diketahui dengan adanya program pengembangan diri, budaya sekolah, dan pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran.

Program pengembangan diri yang dilaksanakan yaitu: mengaji dengan metode Qira'ati sebelum pelajaran di mulai, sholat dluhur dan Sholat dluha berjamaah setiap hari senin sampai kamis, dan melaksanakan upacara. Budaya sekolah dapat dilihat dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, pramuka, dan rebana. Sedangkan pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran diterapkan

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Dian Utomo, Kepala MIT Nurul Islam, tanggal 12 Oktober 2013

pada proses pembelajaran di semua mata pelajaran. Meliputi mata pelajaran; Al-Qur'an Hadits, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, fikih, bahasa Indonesia, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Jawa, bahasa Inggris, matematika, IPA, IPS, dan pendidikan olahraga.

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>88</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>89</sup> Yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru mapel Al-Qur'an Hadits di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang berupa; tujuan, proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang mendukung data primer. Data sekunder berasal dari kepustakaan. Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya.

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

<sup>89</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 24

## **D. Fokus Penelitian**

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus. Fokus juga berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian yang telah ditetapkan, yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity).<sup>90</sup>

Maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pendidikan karakter yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Dengan situasi sosial di ruang kelas, yang di dalamnya terdapat guru dan murid, serta aktivitas belajar mengajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

MIT Nurul Islam belum menerapkan kurikulum 2013, sehingga penelitian ini masih berdasarkan kurikulum 2006 yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>91</sup> Maka penulis mengambil beberapa teknik

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 285-286

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

pengumpulan, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca indranya yaitu indra penglihatan. Observasi lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.<sup>92</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung dan mencatat bagaimana proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, yaitu penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan, dan penilaiannya yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Observasi ini dilakukan ketika penelitian berlangsung yaitu setiap proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, proses hafalan juz 'amma, dan proses pembelajaran selain materi Al-Qur'an Hadits, yaitu pada tanggal 11, 12, 17, 18, 19, 25, 26, dan 28 Oktober.

Objeknya yaitu guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa di kelas IV A dan IV B yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>92</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 78-79.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>93</sup>

Teknik ini berguna dalam penelitian untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi). baik kepada kepala sekolah, maupun guru mata pelajaran guna mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, sehingga data dapat terkumpul.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yaitu dengan Bapak Dian Utomo dilakukan untuk memperoleh data seputar pendidikan karakter yang dilaksanakan di MIT Nurul Islam pada tanggal 12 Oktober 2013 jam 08.10-09.40 dan mengenai profil lembaga maupun sejarah berdirinya madrasah pada tanggal 15 Oktober 2013 jam 10.05-10.40. Wawancara ini berlangsung di dalam ruang kepala sekolah.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV A yaitu Bapak Junaidi dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV dari mulai tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan

---

<sup>93</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), hlm.39.

penilaiannya di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 12 Oktober 2013 pada jam 07.00-08.00 di ruang guru dan 18 Oktober 2013 di ruang kelas IV A MIT Nurul Islam.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV B yaitu Bapak Hadi Marsono dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV dari mulai tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 18 Oktober 2013 pada jam 10.10-11.30 dan 25 Oktober 2013 pada jam 09. 30-10.00 di ruang kelas IV B MIT Nurul Islam.

Data yang diperoleh berupa jawaban-jawaban dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran, yang sebelumnya pertanyaannya telah disusun dalam pedoman wawancara. Kemudian jawaban tersebut digunakan untuk mengetahui segala aktifitas pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari mulai tujuan, proses pembentukan karakter, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>94</sup> Metode dokumentasi digunakan penulis untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul.

Objeknya yaitu data yang ada di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang terkait dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari mulai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, RPP, silabus dan lain sebagainya. Dokumentasi profil lembaga MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang diperoleh dari Bapak Dian Utomo selaku kepala sekolah pada tanggal 15 Oktober 2013. Dokumentasi silabus, RPP, dan buku penilaian kelas IV A diperoleh dari Bapak Junaidi selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV A pada tanggal 12 Oktober 2013. Dokumentasi yang diperoleh dari Bapak Hadi Marsono selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV B, berupa silabus dan RPP kelas IV B pada tanggal 18 Oktober 2013 dan dokumentasi buku ajar dan buku penilaian pada tanggal 22 Oktober 2013.

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 329

## F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (*triangulasi*) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>95</sup> Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi terhadap data yang berupa pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama. Misalnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini misalnya, menggunakan wawancara untuk mendapatkan sumber data penerapan pendidikan karakter dalam proses perencanaan pembelajaran, sumber data penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan sumber data penerapan pendidikan karakter dalam proses penilaian pembelajaran.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>97</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif ini dapat dipresentasikan secara lebih ringkas, sederhana dan lebih mudah dimengerti.<sup>98</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut :

### **1. Periode pengumpulan data**

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi pra riset untuk pembuktian awal. Kemudian berlanjut pada saat melakukan riset penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan

---

*Kualitatif dan R&D*, hlm. 330-331.

<sup>97</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

<sup>98</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 86

data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>99</sup> Dalam reduksi data ini, data mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang diperoleh dan dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

### 3. Display Data (penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan/didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>100</sup> Yang dijadikan sebagai penyajian data adalah dari hasil rangkuman penelitian pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang kemudian disalin ke dalam penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan/ *Verification*

Langkah keempat yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341.

penelitian kualitatif diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.<sup>101</sup> Yaitu bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Jadi teknik ini dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 345.